

# SISTEM INFORMASI SALES ORDER PADA PT. ANUGERAH MUSI INDAH NUSANTARA BERBASIS WEBSITE

Diyan Sucianny<sup>1</sup>, Gusmelia Testiana, M.Kom<sup>2</sup>, Irfan Dwi Jaya, M.Kom<sup>3</sup>  
Mahasiswa UIN Raden Fatah<sup>1</sup>, Dosen UIN Raden Fatah<sup>2</sup>, Dosen UIN Raden Fatah<sup>3</sup>  
Jl.Prof.K.H.Zainal Abidin FikriKM.3,5 Palembang  
Sur-el : diyans62@yahoo.com<sup>1</sup>, gusmeliatestiana\_uin@radenfatah.ac.id<sup>2</sup>,  
irf4n.doang@gmail.com<sup>3</sup>

---

**Abstract :** *Web-based sales order information system is a system that provides information services in the form of sales data. The existence of such a system is very important in PT. Anugerah Musi Indah Nusantara where the sale of process is done through sales interaction and the customer does not have a good system and is still done in a conventional way. The purpose of this study is to provide convenience in the process of sales transactions where sales and customers can directly order product orders without having to contact the office or come to the office, with a web-based system all product data can be ordered. Quickly it can even display sales commissions based on sales based on sales. The approach method used is structured approach and development method using prototype model. Analyzer used is Flowchart, Context Diagram, Data Flow Diagram (DFD), table relation and Entity Relationship Diagram (ERD). The software used is: Dreamweaver, Xampp. This information system is built to facilitate the processing of sales data and sales transactions*

**Keywords:** *System, Information, Sales, Order, Web Basrd*

**Abstrak:** *Sistem informasi sales order berbasis web merupakan suatu sistem yang memberikan layanan informasi berupa data penjualan. Keberadaan sistem seperti ini sangat penting pada PT. Anugerah Musi Indah Nusantara dimana proses penjualan yang dilakukan melalui interaksi sales dan pelanggan belum memiliki sistem yang baik dan masih dilakukan dengan cara konvensional. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan kemudahan pada proses transaksi penjualan dimana pihak sales dan pelanggan bisa langsung melakukan order pesanan produk tanpa harus menlepon ke kantor atau datang ke kantor, dengan sistem berbasis web semua data produk dapat dipesan dengan cepat bahkan juga dapat menampilkan infromasi perhitungan komisi sales berdasarkan penjualan yang dilakukan sales. Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan terstruktur dan metode pengembangannya menggunakan model prototipe. Alat bantu analisis yang digunakan yaitu Flowchart, Diagram Konteks, Data Flow Diagram (DFD), relasi table dan Entity Relationship Diagram (ERD). Perangkat lunak yang digunakan adalah : Dreamweaver, Xampp. Sistem informasi ini dibangun agar dapat memberikan kemudahan dalam pengolahan data transaksi penjualan sales dan pelanggan.*

**Kata kunci:** *Sistem, Informasi, Sales, Order, Berbasis Web.*

---

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dari tahun ketahun yang semakin cepat menjadi tantangan berat bagi pengguna teknologi informasi itu sendiri dan mendorong setiap sektor

organisasi baik formal maupun informal atau lembaga-lembaga lainnya untuk dapat memanfaatkannya sebagai penunjang kegiatan kerja sehingga dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat. Untuk mewujudkan

hal tersebut, maka dibutuhkan sumber daya pendukung lainnya seperti perangkat lunak yang dapat diandalkan kemampuannya serta sumber daya manusia yang harus menguasai kemampuan teknologi informasi itu sendiri. Dari perkembangan teknologi itulah kita harus memahami serta mengenal teknologi tersebut. Dimana kecanggihan teknologi akan terus berkembang dengan pesat diberbagai aspek kehidupan dimasa yang akan datang

PT. Anugerah Musi Indah Nusantara merupakan anak perusahaan yang terletak di Sumatera Selatan yang bergerak di bidang produksi bahan baku busa dan distributor produk-produk *springbead* atau tempat tidur, dalam pengolahan data penjualannya PT. Anugerah Musi Indah Nusantara ini memerlukan sales dalam melakukan pemasaran produk. Sales masih harus membawa contoh-contoh produk kesetiap pelanggan dalam bentuk katalog. Sehingga pihak pelanggan dapat mengetahui produk-produk apa saja yang ada diperusahaan ini. Jika ada pelanggan yang ingin menjadi konsumen maka sales memberikan form pendaftaran kepada pelanggan untuk diisi dan menyerahkan beberapa identitas diri kepada sales. Setelah semuanya telah lengkap barulah pelanggan dapat melakukan pemesanan dan dengan plafon yang telah diberikan. Jika pelanggan ingin melakukan pembelian pelanggan dapat langsung menelfon sales atau menunggu sales datang kembali kepelanggan.

Sistem yang berjalan pada PT. Anugerah Musi Indah Nusantara saat ini memiliki beberapa permasalahan yaitu jika sales mendapatkan orderan dari pelanggan

sales harus menanyakan produk yang diinginkan pelanggan tersebut ada atau tidak dengan cara menelpon sales counter. Tetapi keadaan sales counter

yang selalu sibuk sehingga sulit sekali untuk dihubungi dan memerlukan waktu beberapa kali untuk dapat menelponnya. Jika telpon telah dijawab oleh sales counter, sales counter masih harus mengecek kembali kepapan tulis dan komputer dan masih menanyakan stock barang ke adm barang jadi. Tak jarang pula data yang ada dipapan tulis dengan komputer tidak sesuai dengan stock barang aslinya. Sehingga sales masih harus menunggu sales counter untuk mengecek kembali stock barang yang ada dan barulah sales counter menghubungi sales untuk memberitahukan stock kepada sales yang bersangkutan. Jika stock ada sales melakukan pemesanan via telpon dan sales counter masih harus menulis di kertas sales order. Sales counter mengecek plafon pelanggan terlebih dahulu ke kas kecil untuk mengecek plafon pelanggan dan barulah sales counter dapat membuatkan surat jalan dan mencetaknya sehingga barang barulah dapat dikirim ke pelanggan, kemudian permasalahan lainnya yaitu sales terkadang tidak dapat langsung mengetahui berapa isentif atau komisi yang didapat berdasarkan periode yang berjalan, jika sales ingin mengetahui komisi atau intensif maka pihak sales harus menunggu sampai periode bulan berakhir dan Tentu hal ini menyebabkan tidak efisien dalam suatu pekerjaan.

Dengan melihat permasalahan yang dijelaskan diatas pada PT. Anugerah Musi Indah Nusantara maka dibutuhkan kehadiran sebuah sistem

formasi sales order pada PT. Anugerah Musi Indah Nusantara berbasis website yang dapat menangani permasalahan diatas. Hal ini sangat penting karena keberadaan suatu sistem khususnya berbasis website dapat membantu sales dalam melakukan orderan dan mengetahui persediaan barang secara detail dan perhitungan komisi atau isentif sales. Selain itu melalui website dapat mengakses informasi yang dibutuhkan kapan saja dan dimana saja. Tidak hanya itu saja, keberadaan suatu website akan dapat mempermudah sales dalam mengorder barang, dan pihak pelanggan dalam melakukan pemesanan maka diperlukan sebuah sistem yang mendukung dalam proses pemasaran, pemesanan dan perhitungan isentif salesman pada PT. Anugerah Musi Indah Nusantara.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dibuatlah suatu “*Sistem Informasi Sales Order Pada PT. Anugerah Musi Indah Nusantara Berbasis Website*”. Sistem ini akan memungkinkan perusahaan untuk memeberikan kemudahan transaksi penjualan khususnya bagian sales order dan pelanggan

### 1.1. Teori Pendukung

#### 2. Penjualan

Pengertian penjualan menurut Sujarweni (2015:25) Penjualan adalah suatu sistem kegiatan pokok perusahaan untuk memperjual-belikan barang dan jasa yang perusahaan hasilkan. Dalam penjualan terdapat dua macam yaitu sistem penjualan tunai dan sistem penjualan kredit.

#### 3. Sales Order

Sales order atau pesanan penjualan digunakan untuk mencatat data produk yang dipesan oleh pelanggan dan belum dikirim. Sales

order merupakan dokumen internal perusahaan, artinya dibuat oleh perusahaan. Di dalamnya berisi data pelanggan yang memesan dan rincian produk yang dipesan. Sales order perlu mendapat perhatian dan dikontrol agar order dapat diproses sehingga tercipta transaksi penjualan.

#### 4. Flowchart

Bagan alir (*Flowchart*) adalah bagan (*Chart*) yang menunjukkan alir (*Flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika. Bagan alir digunakan terutama untuk alat bantu komunikasi dan untuk dokumentasi serta pada waktu akan menggambarkan suatu bagan alir. Bagan alir sistem (*Systems flowchart*) merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem. Bagan ini menjelaskan urutan-urutan dari prosedur-prosedur yang ada didalam sistem, bagan alir sistem menunjukkan apa yang dikerjakan di sistem, bagan alir sistem digambar dengan menggunakan simbol-simbol.

#### 5. Flowchart

Bagan alir (*Flowchart*) adalah bagan (*Chart*) yang menunjukkan alir (*Flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika. Bagan alir digunakan terutama untuk alat bantu komunikasi dan untuk dokumentasi serta pada waktu akan menggambarkan suatu bagan alir. Bagan alir sistem (*Systems flowchart*) merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem. Bagan ini menjelaskan urutan-urutan dari prosedur-prosedur yang ada didalam sistem, bagan alir sistem menunjukkan apa yang dikerjakan di sistem, bagan alir sistem digambar dengan menggunakan simbol-simbol.

#### 6. Data Flow Diagram (DFD)

DFD merupakan *tools* (alat) yang digunakan dalam metodologi dengan analisis

yang terstruktur. Suatu bentuk pemodelan kebutuhan dinamakan analisis terstruktur, mempertimbangkan data dan proses-proses yang melakukan transformasi terhadap data tersebut sebagai entitas-entitas yang saling terpisah satu dengan yang lainnya. (Pressman, 2012:224).

## 7. ERD (*Entity Relationship Diagram*).

ERD pertama kali diperkenalkan oleh Peter Chen untuk perancangan sistem basis data relasional dan kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh orang-orang lainnya. Kegunaan utama ERD sesungguhnya adalah merepresentasikan objek-objek data dan relasi-relasinya. Sejumlah komponen-komponen utama yang diidentifikasi untuk suatu ERD adalah; objek data, atribut, relasi serta indikator data yang berbeda. (Pressman, 2012:201).

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. anugerah Musi Indah Nusantara beralamat di jalan Camat II rt.52 rw.18 Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin 30761

### 2.2 Metode Pengumpulan Data

#### a. Metode Observasi

Observasi yaitu dilapangan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap sistem yang berjalan sesuai dengan alur data dan prosedur pada PT.Anugerah Musi Indah Nusantara.

#### b. Metode Wawancara

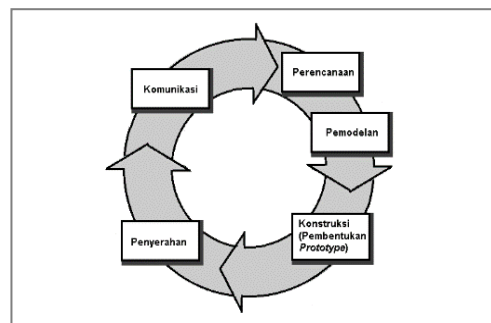
Wawancara yaitu untuk mencari dan mengumpulkan data dengan cara langsung berbicara dengan karyawan dan orang –orang yang terlibat langsung dengan PT. Anugerah Musi Indah Nusatara.

#### c. Metode Dokumentasi

Pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dari sumber–sumber lain seperti buku, jurnal dan hasil penelitian yang berkaitan dengan permasalahan.

### 2.3 Metodologi Pengembangan Sistem

Model *Prototype* merupakan salah satu model dalam SDLC yang mempunyai ciri khas sebagai model proses *evolusioner*.*Prototype* Model dimulai dari mengumpulkan kebutuhan pengguna terhadap perangkat lunak yang akan dibuat. *Prototype* sendiri bertujuan agar pengguna dapat memahami alur proses sistem dengan tampilan dan simulasi yang terlihat siap digunakan. Metode *prototype* cocok digunakan



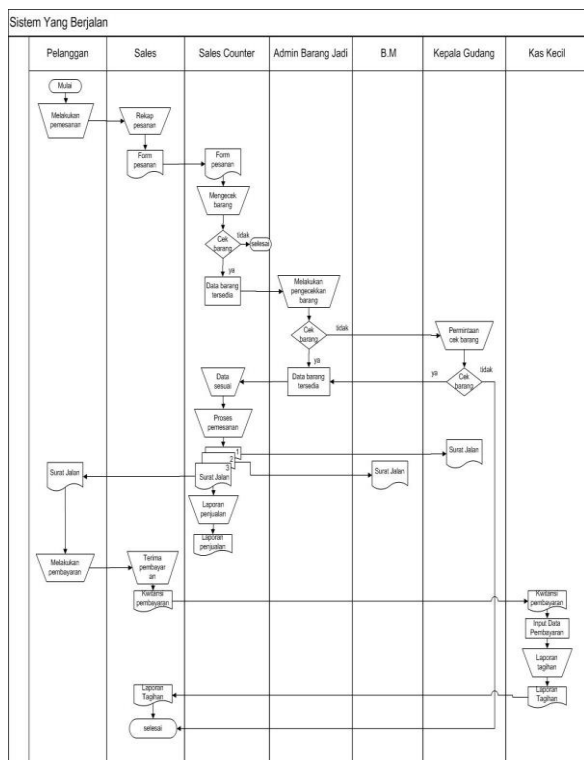
sebagai metode pengembangan sistem informasi manajemen bagi organisasi yang mempunyai karakteristik seperti sistem yang inovatif. Misalnya suatu organisasi yang sudah lama menggunakan sistem manajemen konvensional akan mencoba menerapkan manajemen metode baru, anggap saja manajemen mutu terpadu yang dibantu oleh suatu sistem informasi.

**Gambar 1.** Metode Pengembangan *Prototype*.

### 2.4. Flowchart Sistem Berjalan

Untuk mendapatkan pemahaman terhadap aktifitas suatu sistem, maka diperlukan uraian beberapa aktifitas sistem yang berhubungan dengan penulisan. Untuk mendapatkan pemahaman terhadap aktifitas suatu sistem, maka diperlukan uraian beberapa aktifitas

sistem yang berhubungan dengan penulisan. Aktifitas proses sales order di PT. Anugerah Musi Indah Nusantara, pelanggan melakukan pemesanan barang kepada sales, sales melakukan rekap pesanan barang yang telah diberikan oleh pelanggan, sales menyerahkan hasil rekap kepada sales counter, sales counter melakukan pengecekan ketersediaan barang, hasil pengecekan dari sales counter diberikan kepada adm barang jadi untuk disesuaikan dengan ketersediaan barang yang ada, jika sesuai data barang yang terdedia diberikan kepada sales counter, kemudian sales counter memberikan data barang yang tersedia kepada sales untuk dikonfirmasi pada pihak pelanggan, jika pihak pelanggan setuju dan order, pihak sales memberikan form sales order kepada sales counter, dan sales counter melakukan proses order dan memberikan surat jalan kepada wakil B.M, kepala gudang dan pelanggan.



Gambar 2. flowchart sistem berjalan.

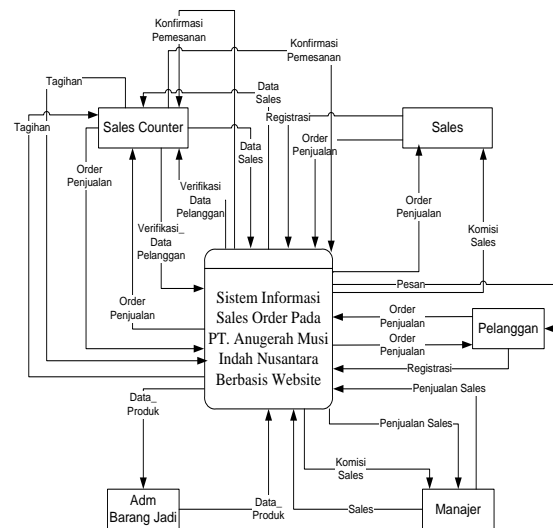
## 2.4 Pemodelan

Setelah melakukan tahapan perencanaan, tahap selanjutnya adalah tahapan perancangan sistem. Perancangan sistem merupakan awal dari pembuatan sistem yang akan dibuat, dimana dapat dilihat proses-proses apa saja yang nantinya diperlukan dalam pembuatan suatu sistem, berikut usulan sistem yang akan dibuat:

Diagram aliran data atau *data flow diagram* digunakan untuk menggambarkan aliran informasi dan transformasi yang diaplikasikan pada saat data bergerak dari *input* menjadi *output*, berikut adalah *data flow diagram* yang diusulkan :

### a. Diagram Konteks

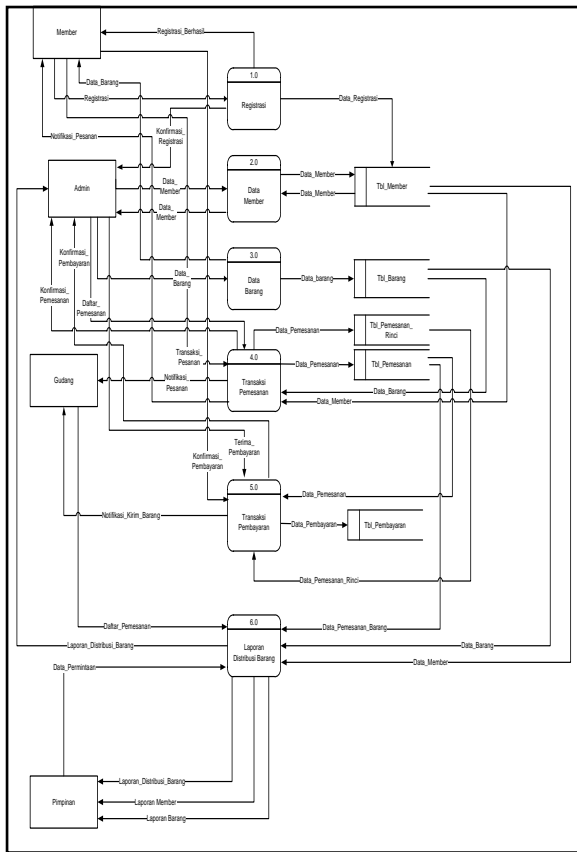
Diagram konteks ini menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks ini menunjukkan semua entitas luar yang menerima informasi atau memberikan informasi ke sistem, berikut adalah diagram konteks :



Gambar 3. diagram konteks

### b. DFD Level 0

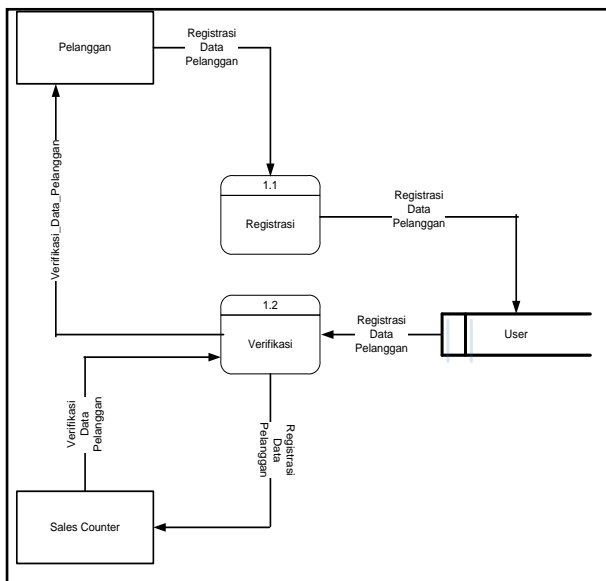
Diagram level 0 merupakan pemecahan dari diagram konteks ke diagram nol, di dalam diagram ini memuat penyimpanan data.



**Gambar 4.**DFD Level 0

**c. Diagram Rinci Proses 1**

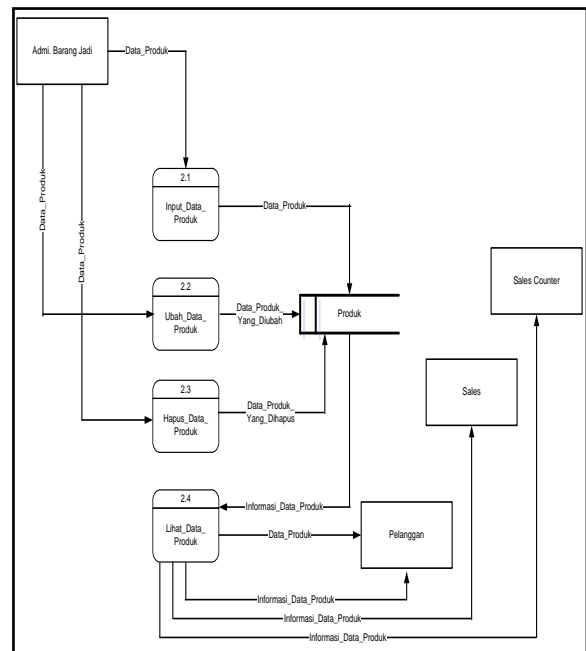
Diagram Rinci Proses 1, menggambarkan secara jelas aliran data registrasi pelanggan dan verifikasi pelanggan. Entitas yang terlibat di dalamnya adalah Adm.Barang Jadi, Sales Counter, Sales dan Pelanggan.



**Gambar 5.**Diagram Rinci Proses 1

**d. Diagram Rinci Proses 2**

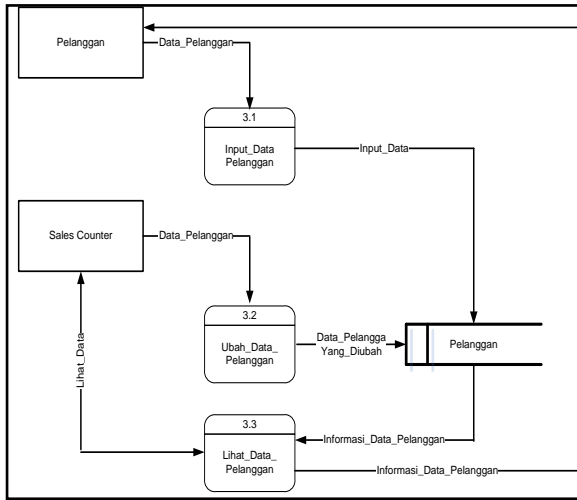
Diagram Rinci Proses 2, menggambarkan secara jelas aliran data pengelolaan data produk, dimana terdapat proses input produk, ubah produk, hapus produk, lihat produk dan stock produk. Entitas yang terlibat di dalamnya adalah Adm.Barang Jadi, Sales Counter, Sales dan Pelanggan.



**Gambar 6.** Diagram Rinci Proses 2

**e. Diagram Rinci Proses 3**

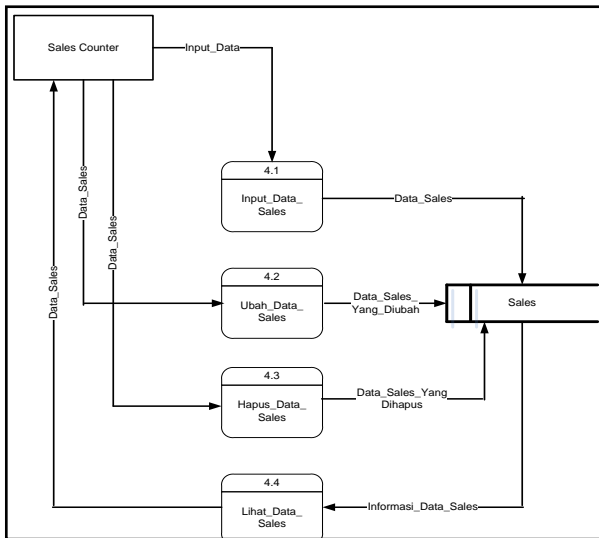
Diagram Rinci Proses 3, menggambarkan secara jelas aliran data pengelolaan data pelanggan, dimana terdapat proses pelanggan melakukan registrasi dengan meningputkan data pelanggan, kemudian sales counter akan menerima data inputan dari pelanggan dan mengelola kedalam sistem.



**Gambar 7. Diagram Rinci Proses 3**

**f. Diagram Rinci Proses 4**

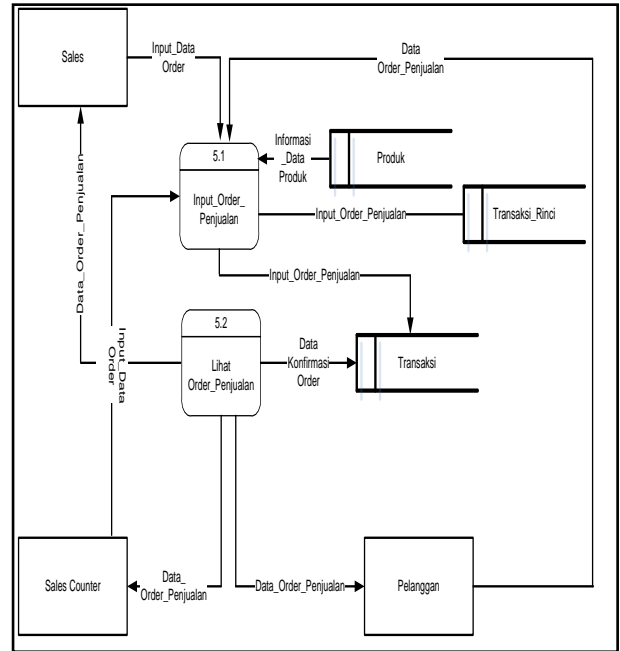
Diagram Rinci Proses 4, menggambarkan secara jelas aliran data pengelolaan data sales, dimana terdapat proses input sales, ubah sales, hapus sales, dan lihat sales. Entitas yang terlibat di dalamnya hanya Sales Counter.



**Gambar 8. Diagram Rinci Proses 4**

**g. Diagram Rinci Proses 5**

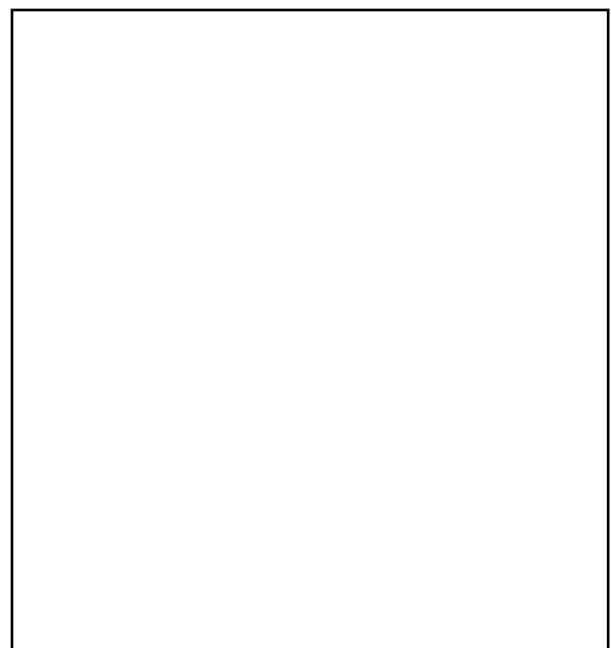
Diagram Rinci Proses 5, menggambarkan secara jelas aliran data transaksi pemesanan atau order yang dilakukan oleh pihak Pelanggan, Sales Counter dan Sales. Order ini mencakup input data order produk, dan konfirmasi data order.

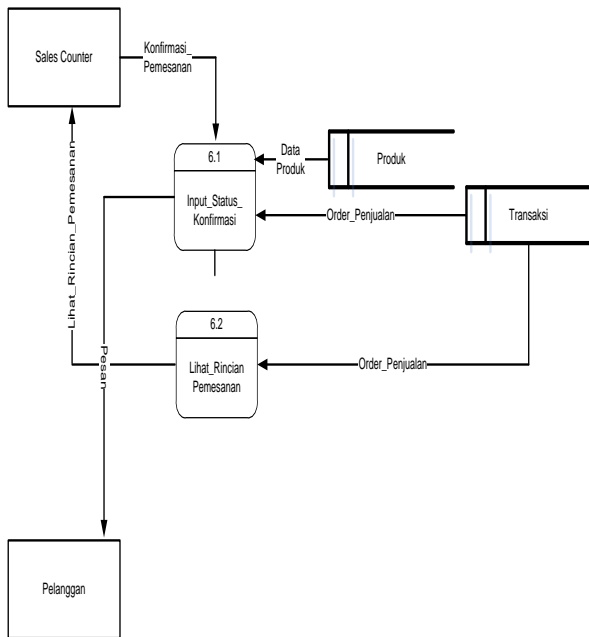


**Gambar 9. Diagram Rinci Proses 5**

**h. Diagram Rinci Proses 6**

Diagram Rinci Proses 6 menggambarkan secara jelas aliran data Kelola Konfirmasi Pemesanan, proses aliran data dimulai dari input status pemesanan, yang dilakukan oleh Sales Counter, kemudian informasi pesan dikirimkan ke Pelanggan, lalu lihat status pemesanan dilakukan oleh Sales Counter.



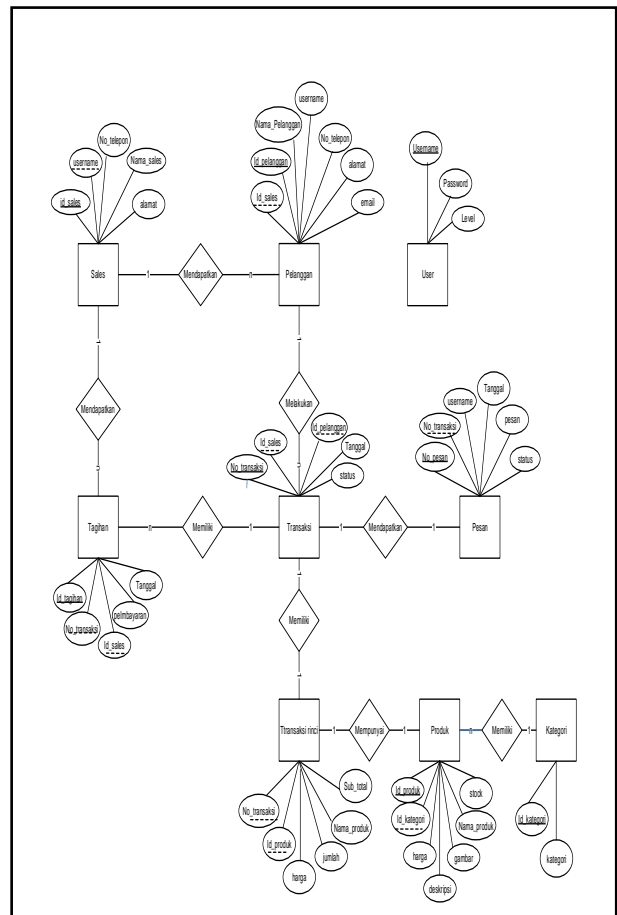


**Gambar 10.** Diagram Rinci Proses 6

## 2.6 ERD

Pada gambar 3. Diagram ERD, menggambar relasi hubungan antar entitas, dimana terdapat delapan buah entitas yaitu Produk, Sales, Pelanggan, Tagihan, Transaksi, Transaksi Rinci, Pesan dan Kategori. Masing – masing entitas saling berelasi seperti : satu sales mendapatkan banyak pelanggan, satu sales mendapatkan banyak tagihan, satu pelanggan melakukan banyak transaksi, banyak tagihan memiliki satu transaksi, satu pesan mendapatkan satu transaksi, satu transaksi memiliki satu transaksi rinci, satu produk mempunyai satu transaksi rinci dan banyak produk memiliki satu produk. Masing – masing entitas memiliki atribut seperti sales memiliki lima atribut: id\_sales, username, no\_telepon, nama\_sales dan alamat. Pelanggan memiliki tujuh atribut: id\_sales, id\_pelanggan, nama\_pelanggan, username, no\_telepon, alamat dan email. Tagihan memiliki lima atribut: id\_tagihan, no\_transaksi, id\_sales, pembayaran dan tanggal. Transaksi memiliki lima atribut: no\_transaksi, id\_sales,

id\_pelanggan, tanggal dan status. Transaksi rinci memiliki enam atribut: no\_transaksi, id\_produk, harga, jumlah, nama\_produk dan sub\_total. Pesan memiliki enam atribut: no\_pesan, no\_transaksi, username, tanggal, pesan dan status. Produk memiliki tujuh atribut: id\_produk, id\_kategori, harga, deskripsi, gambar, nama\_produk dan stock. Kategori memiliki dua atribut: id\_kategori dan kategori.



**Gambar 11.** ERD

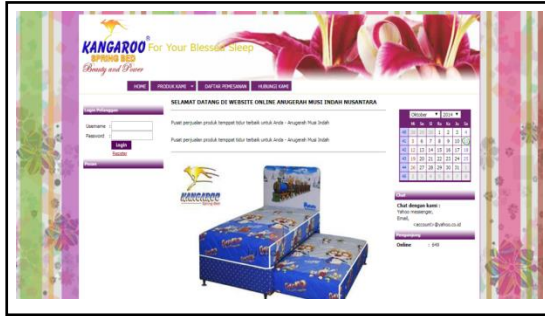
## 3. HASIL

### 3.1 Antarmuka WebServer

Antarmuka ini berjalan pada sisi *server* yang hanya bisa diakses oleh pihak manajemen perusahaan dalam kasus ini PT.Anugerah Musi Indah Nusantara. berikut *interface* program :



a. *Interface Home*



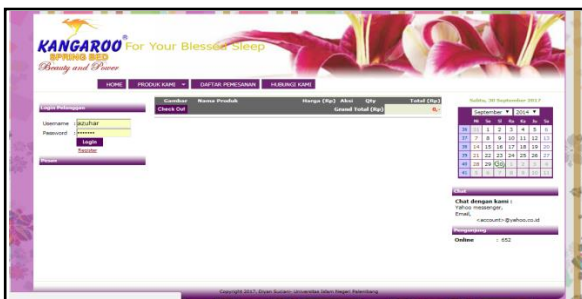
Gambar 12. Antarmuka halaman home

b. *Interface Produk Kami*



Gambar 13. Antarmuka produk kami

c. *Interface Daftar Pemesanan*



Gambar 14. Antarmuka daftar pemesanan

d. *Interface Login SC*



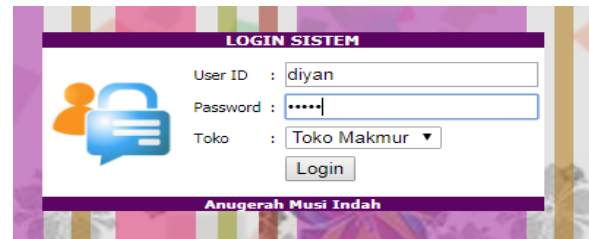
Gambar 15. Interface Login SC

e. *Interface Home SC*



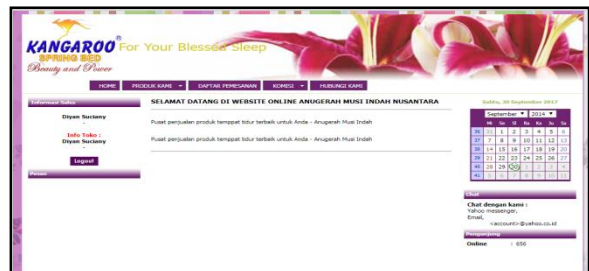
Gambar 18. Anatarmuka home sc

f. *Interface Login Sales*



Gambar 19. Antarmuka transaksi pemesanan

g. *Interface Home Sales*



Gambar 20. Antarmuka home sales

h. *Interface Registrasi Pelanggan*



Gambar 21. Antarmuka registrasi pelanggan

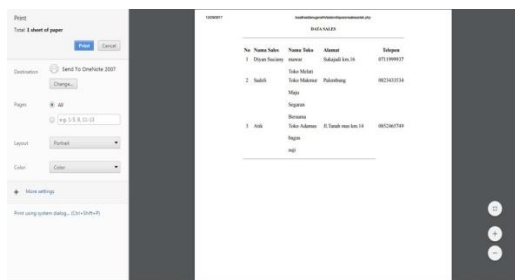
i. *Interface Laporan Hasil Penjualan*

No	Tanggal	No Transaksi	Nama Produk	Jumlah
1	05-10-2017	05-10-2017-52	Lunar Home park	1
2	05-10-2017	05-10-2017-53	Maja Madat Masih	1
3	05-10-2017	05-10-2017-54	Springhead Bedd Park	1
4	05-10-2017	05-10-2017-57	Lunar Home park	1
5	05-10-2017	05-10-2017-58	Lunar Home park	3
6	05-10-2017	05-10-2017-59	Maja Madat Masih	2
7	05-10-2017	05-10-2017-60	Springhead Bedd Park	2
8	05-10-2017	05-10-2017-61	Lunar Home park	2
9	11-10-2017	11-10-2017-62	Lunar Home park	1
10	11-10-2017	11-10-2017-63	Springhead Bedd Park	2
11	12-10-2017	12-10-2017-64	Lunar Home park	2
12	12-10-2017	12-10-2017-65	Springhead Bedd Park	1
13	02-11-2017	02-11-2017-67	Lunar Home park	1
14	02-11-2017	02-11-2017-68	Springhead Luxury	1
15	02-11-2017	02-11-2017-71	Lunar Home park	1

Terdapat 15 baris data. Total Jumlah: 33, Jumlah Hasil Penjualan: 0.

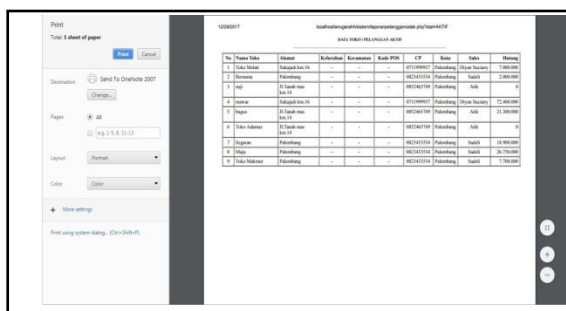
Gambar 22. Laporan hasil penjualan

**j. Interface Laporan Sales**



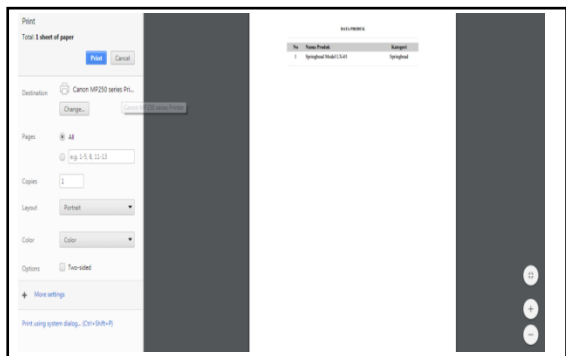
**Gambar 23.** Laporan sales

**k. Interface Laporan Pelanggan**



**Gambar 24.**Laporan pelanggan

**1. Interface Laporan Produk**



**Gambar 25.**Laporan Produk produk

**3.3 Pengujian**

Pada tahap ini pengujian yang digunakan yaitu GUI, penulis melakukan uji coba terhadap sistem yang telah dikembangkan.

**4. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil simpulan bahwa sistem yang dibangun ini dapat membantu menangani permasalahan dalam proses pemesanan produk yang dilakukan sales ataupun pelanggan tanpa harus menghubungi sales

counter dan dapat memberikan informasi mengenai komisi sales secara cepat tanpa harus menunggu perhitungan, dengan begini sales akan langsung dapat melihat informasi komisi yang didapat berdasarkan penjualan dan penagihan, sehingga memberikan motivasi bagi pihak sales dalam meningkatkan penjualan untuk perusahaan. Selain itu sistem informasi ini bisa juga sebagai media promosi alternatif bagi pihak PT Anugerah Musi Indah Nusantara untuk mengenalkan usaha mereka kepada pengguna internet.

**DAFTAR PUSTAKA**

Al-Bahra Bin Ladjamudin. 2013. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Arief M Rudianto. 2011. Pemrograman Web Dinamis menggunakan PHP dan MySQL. C.V ANDI OFFSET. Yogyakarta

Ardi Widayanto, dkk, Perencanaan Sistem Informasi Penjualan Spasrtpart Mobil Pada Bengkel Motor Samsi Motor Pacitan, ISSN 2302-5700

Agus Mulyanto. 2009. Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi. Pustaka Pelajar. Yogyakarta

Al Fatta, Hanif. 2007. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi. Yogyakarta : ANDI.

Connolly, Thomas and Begg, Carolyn. (2010). Database Systems: A Practical Approach to Design, Implementation, and Management, Fifth Edition. Pearson Education, Boston,

Dana Marsetiya Utama,dkk, Perancangan Sistem *enterprise Resource Planning* Modul Saless Pada Distributor Beras UD Manis, Vol.15, No. 1, Februari 2014:61-69.

Danil Bunga Pailin, Perencanaan Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Ribon Jaya, ISSN 1978-1105, Vol.06 No. 1

Ditya Banu Handita, dkk, Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada USANTEX, ISSN 1411-8890, Vol.12 No.01

Erick Kurniawan, Implementasi Web Service Untuk Sales Order Dan Sales Tracking Berbasis Mobile, Vol. No 01 Mei 2014

Fathansyah.2015. *“Basis Data”*.Bandung. Informatika.

Harun Al-Rosyid,dkk, Sistem Informasi Penjualan Buku Berbasis Website Pada

- Toko Buku Standard Book Seller Pacitan, ISSN.2302-5700
- Imam Soleh, Sistem Informasi Akuntansi Sales Order Proccesing Menggunakan Flex Framework, Vol. II No. 1 Maret 2014.
- I.Putu Agus Eka Pratama, 2014, *Sistem Informasi dan Implementasinya*, Bandung : Informatika.
- Irmansyah, Sistem Informasi Penjualan Benang Texstil Acrylic Berbasis Web, Vol. V No.1- Februari 2016.
- Jogiyanto, H.M., 2005, Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis, ANDI, Yogyakarta.
- Kurniawan Rulianto. 2008. "*Membangun Situs*". Maxikom. Palembang.
- Krismiaji (2010). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta : Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Meilina Christianti, Sistem Informasi Toko Atom Komputer Untuk Mengelola Proses Penjualan Dan Pembelian Barang Menggunakan PHP Dan *Openwave*, Vol. 4. No.2. September 2009:111-119.
- Muhsin Fathoni, Pembangun Sistem Informasi Penjualan Sepeda Motor Bekas Pada Unit Dagang (Ud) Merdeka Motor Pacitan, ISSN.2302-5700.
- La Midjan. (2001). Sistem Informasi Akuntansi I. Bandung: Lembaga Informasi Akuntansi.
- Rochmawati Daud,dkk, Pengembangan Sistem Informasi akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer Pada Perusahaan Kecil, Vol.12No.1 Maret 2014
- Roger, S. Pressman, Ph.D. , 2015, *Rekayasa Perangkat Lunak (Pendekatan Praktisi) Edisi 7 : Buku 1*“, Yogyakarta: Andi
- Roger S. Pressman, 2012. *Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi (Buku Satu)*, ANDI Yogyakarta.
- Roger S. Pressman, 2002. *Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi (Buku Satu)*, ANDI Yogyakarta.
- Romney, Marshal B., dan Steinbart, Paul John. 2009. "Accounting Information Systems". USA: Cengage Learning.
- Sadeli Muhammad. 2014. "*Aplikasi Toko Buku Online Dengan Android*". Maxikom. Palembang
- Sandy Kosasi, Pembuatan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Untuk Memperluas Pangsa Pasar, ISBN. 978-602-1180-04-4
- Sandy Kosasy, Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Dalam Memasarkan Mobil Bekas, ISSN 2354-5771, Vol. 3 No.1
- Sutabri Tata, 2012. *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta, Penerbit Andi
- Swastha, Basu. 2001. *Manajemen Penjualan: Pelaksanaan Penjualan*, BPFY Yogyakarta.
- Swastha, Basu 2003. *Manajemen Penjualan, Cetakan Ke-Duabelas*, Penerbit Liberty, Yogyakarta
- Swastha, Basu DH dan Irawan. 2003. *Manajemen Pemasaran Modern*, Liberty:Yogyakarta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Vitrie Tundjungsari, Implementasi Sistem Penjualan Dan Pembelian Barang Menggunakan Open ERP ADEMPIERE Berbasis Web, ISSN 1979-2328
- Yeni Kustiyahningsih, Devie Rosa Anamisa, 2011. *Pemograman Basis Data Berbasis Web Menggunakan PHP & MySQL*. Graha Ilmu : Yogyakarta